

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Musik *Grunge* merupakan sub-genre dari musik rock yang berkembang pada awal 60-an. Beberapa ciri khasnya adalah lirik lagu yang bertemakan kekerasan atau kebebasan, dengan sound yang lebih unik, lebih melodius, sound gitar lebih cenderung menjangkau distorsi dan *feedback*. Vokal biasanya dinyanyikan dengan gerutuan (death grunt) . Teknik menyanyi seperti ini juga sering disebut "*Cookie Monster vocals*" . Beberapa pelopor genre ini adalah band Amerika seperti *alice in chains* dan *blood circus*. Akhir 1990-an music *Grunge* mulai berkembang, dengan kelompok-kelompok seperti *Nirvana* dan *Pearl Jam*. Di tahun 1990 -an, *Grunge* berkembang terus, terutama *Grunge* berkembang menjadi *Nu Metal* , *Hip Metal* dan lain sebagainya.
2. Genre musik *Grunge* di Medan dimulai dari tahun 90-an sebagai tahun bergeraknya perkembangan acara festival musik. Hal ini ditandai dengan mulai banyaknya grup – grup band yang mulai mencoba membawakan aliran musik seperti *Grunge*.
3. Perkembangan musik *Grunge* di kota Medan dan sekitarnya pada tahun 2004 – 2012 sudah mulai mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat

dalam setiap tahunnya. Nuansa musik *Grunge* mulai digemari dan dinikmati kalangan remaja dan penggemar musik *Grunge*.

4. Lagu yang dibawakan oleh band *Depresi Demon* dalam Pertunjukan yaitu dari album

Album *SPEAK THE TRUTH* dan *NOTHING EP* , beberapa lagu didalam album tersebut diantaranya : *Dirt, Tv Jenuh dan Nothing*. Selain itu *Depresi Demon* membawakan lagu dari grup-grup *Grunge* lainnya seperti : *Nirvana, Alice in Chains, Pearl Jam dan Bust*.

5. Proses latihan Band *Depresi Demon* yaitu mulai dari latihan Latihan kopong (*Hollow Exercise*) dan latihan di studio.
6. Pada tahun 2006 - 2012 banyak prestasi atau pencapaian yang diraih oleh *Depresi Demon band*. Seperti single *Dirt* masuk dalam hi-alert (lagu yang paling banyak di putar selama 1 bulan) tahun 2011, Performancesi di stasiun TVRI medan untuk siaran wilayah sumatera utara tahun 2011, Opening *Naviculla* (Band asal bali) 2012 , Dan sebagainya yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Kendala atau masalah yang sering dialami *Depresi Demon* diantaranya yaitu dari para personilnya sendiri yang mana kadang dalam bermain kurang serius atau bermainya musiknya jelek bahkan diantara personil tersebut jatuh sakit dan masing-masing personil juga memiliki kesibukan lain di luar band *Depresi Demon*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Lebih baik lagi jika kelompok band kawula muda masa kini yang berprestasi seperti *Depresi Demon band* mendapat perhatian dari pemerintah daerah khususnya Sumatera Utara untuk mendapat pembinaan yang lebih serius dalam upaya memberdayakan potensi kesenian di kalangan muda berprestasi dalam bidang seni.
2. Bagi masyarakat penikmat / pencinta dan pendukung musik *Grunge* secara khusus kalangan kawula muda, agar lebih merespon dan mencintai lagu – lagu atau karya produksi anak bangsa sebagai produk budaya bangsanya sendiri.
3. Bagi mahasiswa seni musik secara khusus yang terlibat dalam dunia pertunjukan musik di masyarakat luas, hendaklah mengembangkan dunia musik berdasarkan atas penggalan musik lokal (budaya musik tradisi) sebagai sumber inspirasi terobosan bentuk musik baru di dunia industri musik.
4. Bagi generasi muda yang menggeluti dunia musik secara umum hendaklah melakukan latihan dan belajar lebih giat lagi agar dapat menciptakan karya – karya yang lebih unik dan berkualitas.
5. Lebih banyak lagi mengadakan acara-acara festival musik yang berbau *Grunge*.